

Efektivitas Penggunaan Media Kartu Warna terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Sekolah Dasar

Received:
02/11/2022

¹Hendra, ²Bahrin, ³Munir
Universitas Muhammadiyah Makassar

Accepted:
28/12/2022

¹hendra200103@gmail.com

Published:
30/12/2022

Abstract

This study aims to find out how the effectiveness of Color Card media on students' rhyme writing skills in Indonesian language learning class V of SD Negeri Tille. This type of research is a quantitative experiment (pre-experimental). This design uses an experimental class given a learning model. After being given the treatment, a final test was given. The normality testing criteria is sig value > 0.05 , the data is normally distributed, if sig < 0.05 , the data is not normally distributed. From the test results, the Pretest value is $0.007 > 0.05$ and the Post-test value is $0.07 > 0.05$. From these tests, it can be concluded that the Pretest value is greater than 0.05 and the Post-test value is greater than 0.05. The homogeneity test results obtained Sig value $\alpha = 0.198$, this means that the Sig value is greater than α ($0.198 > 0.05$) so that it can be concluded that the two groups are homogeneous. the hypothesis results obtained Sig (2.Tailed) = 0.000 meaning that H_0 is rejected because Sig (2.Tailed) $< \alpha$ or ($0.000 < 0.05$). H_1 is accepted because Sig (Tailed) $> \alpha$ or ($0.198 > 0.05$). In the T test analysis, Sig $<$ table or ($0.198 < 1.267$).

Keywords: *Pantun Writing Skills, Color Cards, Indonesian Language Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan bagaimana efektivitas media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantun siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Tille. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen (pre experimental). Desain ini menggunakan kelas eksperimen diberikan model pembelajaran. Setelah diberikan perlakuan maka diberikan tes akhir. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal jika sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian maka nilai Pretest $0,007 > 0,05$ dan nilai Post-test $0,07 > 0,05$ dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Pretest lebih besar dari 0,05 dan nilai Post-test lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian homogenitas diperoleh nilai Sig $\alpha = 0,198$, ini berarti nilai Sig lebih besar dari α ($0,198 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. hasil hipotesis diperoleh Sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa H_0 ditolak karena Sig (2.Tailed) $< \alpha$ atau ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena Sig (Tailed) $> \alpha$ atau ($0,198 > 0,05$). Pada analisis uji T , Sig $<$ tabel atau ($0,198 < 1,267$).

Kata kunci: *Keterampilan Menulis Pantun, Kartu Warna, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa atau Negara karena pada dasarnya pendidikan adalah awal dari perubahan menuju hal yang lebih baik. Mutu pendidikan sangat menentukan majunya suatu Negara dan generasi yang diciptakan. Tujuan

pendidikan nasional Indonesia telah dirumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan jembatan untuk beralih dari golongan status sosial yang rendah ke golongan yang lebih tinggi (Maksum, 2016). Standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 untuk satuan pendidikan SD atau MI menyebutkan bahwa mempelajari Bahasa Indonesia dapat bermanfaat untuk mengembangkan semua aspek pada diri siswa baik intelektual, sosial, maupun emosional, dan merupakan penunjang dalam mempelajari semua bidang studi. Siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis.

Salah satu bentuk ekspresi jiwa seseorang adalah dalam bentuk tulisan (Bahri & Syakur, 2017). Melalui tulisan seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, serta kreativitas lainnya. Menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh anak didik, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Keterampilan menulis yaitu keterampilan yang produktif dan ekspresif (Hermawan 2013). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai. Keterampilan menulis membutuhkan kemampuan berfikir hingga tingkat tinggi serta membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam menulis.

Keterampilan menulis pantun seringkali terhambat oleh sulitnya menemukan ide (Utomo, 2017). Kesulitan menemukan ide ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang belum berhasil mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif. Oleh karena itu, kemahiran guru dalam mengarahkan peserta didik sangat diperlukan.

Pantun merupakan puisi yang daripadanya terdiri dari 4 baris (Mahanani, 2015). Tiap baris diusahakan terdiri dari 4 perkataan pula. Tetapi dalam kenyataan atau keseharian lebih dari 4 perkataan. Sampiran pada pantun terdiri atas 2 baris, yaitu baris kesatu dan kedua, Sedangkan isinya 2 baris pula, yaitu baris ketiga dan keempat. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa nilai rata-rata Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis pantun masih rendah di bawah nilai KKM 70. Permasalahan yang ada pada guru yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Banyak guru yang menggunakan metode ceramah atau penjelasan satu arah saja tanpa melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga lebih termotivasi untuk belajar.

Penggunaan media kartu warna dipandang sebagai media yang cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun (Latifah & Setyaningsih, 2015).

Media kartu warna merupakan sarana untuk memancing, mendorong dan memotivasi peserta didik dalam menulis pantun karena tampilannya yang menarik dan lebih realistis sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam keterampilan menulis pantun.

Beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu warna dalam pembelajaran. Penelitian (Suprpto dkk., 2020) dengan judul penelitian penggunaan contextual teaching and learning berbantuan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa SD. Penelitian ini berlangsung dua siklus yaitu pada siklus I 72,30 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebanyak 60%. Pada siklus II rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi menjadi 86,35 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal yang telah mencapai 85%. Dari hasil siklus I dan II maka dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya (Dwi dkk, 2017) dengan judul Penggunaan Media Kartu Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pantun di Kelas V SDN Sumbersari 01. Penelitian ini berlangsung dengan tiga siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa nilai rata-rata siswa sebesar 69,50, (2) pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebesar 74,41, dan (3) pada siklus III, nilai rata-rata siswa adalah 83,06. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu seri dapat meningkatkan kemampuan membaca pantun siswa.

Beberapa penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu warna dapat meningkatkan kemampuan membaca pantun siswa dan pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media yang sama. Namun, perbedaan hanya pada jenis penelitian, kelas dan lokasi penelitian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media kartu warna merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis pantun. Penggunaan media kartu warna dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, khususnya belajar menulis pantun.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti berharap agar dengan adanya penelitian ini mampu mengembangkan kemampuan menulis pantun serta peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Media Kartu Warna Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V SD Negeri Tille.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Pre-Eksperimen. Penelitian Pre-Eksperimen belum merupakan eksperimen sungguhsungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Negeri Tille. Adapun jumlah populasinya terdiri atas 8 orang murid dengan rincian 4 laki-laki 4 perempuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan ialah sampel total/semua yaitu jumlah sampel sama dengan populasi, dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu 8 siswa kelas V SD Negeri Tille.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Tes hasil Belajar Lembar observasi aktivitas siswa Data yang telah terkumpul nantinya dengan menggunakan instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengungkapkan keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa dan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Hasil

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap keterampilan bertanya siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang diperoleh setelah diberikan post-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Tille, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahu hasil belajar siswa berupa hasil tes yang diberikan siswa pada pre-test dan post- test maka diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran Bahasa indoneisa pada Siswa kelas V SD Negeri Tille dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Pantun

Kriteria	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
N	16	16
Minimal	25	80
Maximal	45	100
Mean	36.43	40.63
Std. Deviation	8.018	8.210

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa sampel pretest kelas eksperimen sebanyak 16 orang dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 45, nilai rata-rata 36.43., dengan standar deviasi 8.018. kemudian pada sampel posttest kelas eksperimen sebanyak 16 orang dengan nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 40.63, dengan deviasi 8.210.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis pantun siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas Ekperimen di SD Negeri Tille yang diajarkan dengan media kartu warna dapat memberikan pengaruh pada siswa.

skor tes Pretest kelas eksperimen yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 16 siswa dengan presentase 100%. Kemudian dapat diketahui bahwa skor tes Post-test kelas Eksperimen yang memperoleh kriteria sangat rendah tidak terdapat siswa dengan persentase 0% dan rendah tidak terdapat siswa dengan presentase 0%, kriteria tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria tinggi terdapat 15 siswa dengan presentase 93,75%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 1 siswa dengan presentase 6,25%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil pretest sangat rendah dan hasil posttest masuk kategori tinggi.

Tabel 2 Ketuntasan Belajar

Skor	Kategori	Eksperimen Pretest		Eksperimen Post-Test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	16	100%	0	0%
75-100	Tuntas	0	0%	16	100%
	Jumlah	16	100%	16	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil pretest dan Post-test pada kelas eksperimen sudah mencapai ketuntasan klasikal dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan penggunaan media kartu warna kepada siswa ketuntasan tes posttest meningkat.

Pada rumusan masalah akan dijawab dengan menggunakan statistic inferensial. Untuk mengetahui Apakah terdapat Efektivitas penggunaan media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantun di SD Negeri Tille dapat ditempuh dengan 3 tahap yang pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas, dan tahap ketiga pengujian hipotesis t-test. Ketiga pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, berikut hasilnya pada lampiran.

Hasil pengujian data menggunakan IMB SPSS 25 dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan pada pretest 0,07 dan nilai signifikan posttest 0,07. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian maka nilai Pretest 0,07 > 0,05 dan nilai Post-test 0,07 > 0,05 dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Pretest lebih besar dari 0,05 dan nilai Post-test lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan hasil tes Pretest dan Post-test pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Tille berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian selangkaonya dapat dilihat di lampiran.

Hasil pengujian homogenitas diperoleh nilai Sig $\alpha = 0,198$ ini berarti nilai Sig lebih besar dari α ($0,198 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. Jadi demikian statistic yang digunakan dalam analisis statistic inferensial adalah statistic parametrik dengan menggunakan Uji-t (independent sample t-test).

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji uji t-test dengan sampel independent. H0 yaitu Tidak terdapat Eektivitas penggunaan media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri Tille dan H1 yaitu Terdapat Eektivitas penggunaan media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri Tille .

Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh Sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa H0 ditolak karena Sig (2.Tailed) < α atau (0,000 < 0,05). H1 diterima karena Sig (Tailed) > α atau (0,198 > 0,05). Pada analisis uji T, Sig < tabel atau (0,198 < 1.267). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media kartu warna dengan konvensional. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Diskusi

Peneliti menggunakan jenis penelitian Pre-Experimental designs dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap keterampilan menulis pantun pada anak kelas V. Pengukuran pertama (pretest) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu tingkat keterampilan menulis pantun siswa kelas V sebelum diterapkan media kartu warna dan pengukuran kedua (posttest) dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis pantun siswa kelas V setelah diterapkan media kartu warna oleh peneliti.

Adapaun hasil penelitian analisis deskriptif dapat dilihat dari hasil pretest bahwa nilai tertinggi kelas pretest 45 dengan rata-rata 36.43 kemudian setelah diterapkan media kartu warna hasil tes post-test dengan nilai tertinggi 100 dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu warna dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun hal ini dibuktikan dengan uji inferensial yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Teori ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Hermawan dan Mustari bahwa penggunaan media kartu warna dapat meningkatkan hasil belajar pantun siswa.

Adapun analisis statistika inferensial yang dibuktikan dengan uji normalitas uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 hasil yang diperoleh dari uji normalitas yaitu adapun kriteria pengujian normalitas yaitu nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian maka nilai Pretest 0,07 > 0,05 dan nilai Post-test 0,07 > 0,05 dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Pretest lebih besar dari 0,05 dan nilai Post-test lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan hasil tes Pretest dan Post-test pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Tille berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan hasil pengujian homogenitas diperoleh nilai Sig α = 0,198 ini berarti nilai (0,198 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tes pretest dan tes posttest bersifat homogen. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian homogenitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 yang dibuktikan dengan hasil pengambilan

sampel homogen pada tes pretest dan tes posttest memiliki nilai homogen lebih besar dari 0,05.

Pada uji hipotesis kali ini dapat dibuktikan dari aplikasi SPSS 25 yang dibuktikan jika H0 tidak terdapat Efektivitas media kartu warna maka H1 diterima bahwa terdapat Efektivitas penggunaan media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantun. Hal dibuktikan dari hasil independen sampel T-test untuk mengkaji keefektifitas perlakuan yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata dan sesudah diberikan perlakuan. Jika nilai Sig.t lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang terdapat Efektivitas media kartu warna dan jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat efektivitas media kartu warna

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di kelas V SD Negeri Tille yang mengkaji bahwa efektivitas penggunaan media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantun pada pembelajaran Bahasa Indonesia ,maka disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media kartu warna terhadap keterampilan menulis pantu pada pembelajaran Bahasa Indonesia , dalam hal ini media kartu warna merupakan salah satu alternative pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun dan hasil belajar siswa.

Referensi

- Bahri, Aliem & Syakur, Abdan. 2017. Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hermawan Agus. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Anak melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Kartu Warna Pada Siswa Kelas VB SDN Sampangan 01 Semarang. Skripsi ini tidak diterbitkan: Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Mahanani Anjani Yekti. 2015. Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Pantun secara Tulis dengan Metode Tulis Berantai melalui Media Kartu Pintar pada peserta didik Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 10 Semarang. Skripsi ini tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Maksum Ali. 2016. Sosiologi Pendidikan. Malang : Madani
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, S., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2020). Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa SD. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 51-61.

Utomo, S. B. (2017). EFEKTIVITAS METODE INQUIRY BEBAS DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Latifah, A., & Setyaningsih, N. H. (2015). Peningkatan keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran arias dengan media kartu pantun. *Lingua*, 11(1).